

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sifat dari penelitian kuantitatif itu menggunakan data keras (dalam bentuk angka), lebih mengandalkan prinsip-prinsip tentang proses positif serta menggunakan bahasa variabel dan hipotesis.¹³⁶ Penelitian kuantitatif itu merupakan penelitian yang dominan akan angka, dimana penelitian kuantitatif itu menggunakan sistem tertentu untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Sedangkan jenis penelitian menggunakan analisis jalur. Analisis jalur adalah pengembangan langsung bentuk regresi linier berganda dengan tujuan untuk memberikan estimase tingkat kepentingan dan signifikansi hubungan sebab akibat.¹³⁷ Bentuk hubungan dalam penelitian ini hubungan sebab akibat dari variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dengan variabel terikat (Y), dengan melalui variabel intervening (Z). Dalam penelitian ini variabel bebas motivasi (X_1), kompetensi (X_2), dan komitmen organisasi (X_3), terhadap kinerja karyawan (Y) melalui kepuasan kerja (Z) pada Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

¹³⁶ W. Laurence Neuman, *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hal 187-188.

¹³⁷ Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hal. 1

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.¹³⁹ Populasi merupakan dari mana data yang diperoleh oleh peneliti untuk mengisi penelitian yang sedang dilakukan. Dan populasinya adalah seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung yang berjumlah 31.

2. Sampel Penelitian

Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sampel penelitian adalah 31 karyawan di Bank Syariah Mandiri Tulungagung, karena populasi hanya berjumlah 31 maka diambil semuanya karena kurang dari 100. Maka semuanya dijadikan sebagai responden untuk mengisi koesioner

3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh responden atau sumber data yang representatif dalam suatu penelitian.¹⁴⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad, dalam teknik non probability sampling setiap unsur dalam populasi memiliki kesempatan yang sama

¹³⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 137.

¹⁴⁰*Ibid.*, hal 138

untuk dipilih sebagai sampel.¹⁴¹ Sedangkan cara penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.¹⁴²

Subyek kriteria peneliti untuk mendapatkan data terbaru tentang motivasi yang diperoleh karyawan, Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan, serta komitmen organisasi yang ada pada diri karyawan pada Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti sebanyak 31 karyawan yang bekerja di Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana subyek data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari nara sumber atau responden.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi, laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang.¹⁴³

¹⁴¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.173.

¹⁴² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal.69.

¹⁴³ *Ibid.*, 13

Sumber data yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah data primer, dimana peneliti memperoleh semua data dengan cara datang langsung ke Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh pada variabel lain.¹⁴⁴ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pelatihan yang diberi simbol X1, motivasi yang diberi simbol X2 dan lingkungan kerja yang diberi simbol X3.

b. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang teoritis mempengaruhi (memperkuat atau melemah) hubungan variabel

¹⁴⁴Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis dengan Langkah-langkah yang Benar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 119

independen dan dependen, namun variabel ini tidak bisa diamati dan diukur.¹⁴⁵

c. Variabel terikat

Variabel terikat atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis (menjelaskan variabilitasnya, memprediksinya, atau lainnya) terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya) akan menemukan solusi atau pemecahan masalah yang diangkat.¹⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang mengukur kesetujuan atau ketidak setujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu obyek tertentu.¹⁴⁷ Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor.

¹⁴⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal.35

¹⁴⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian ...*, hal 37

¹⁴⁷ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Pers, 2010), hal. 5

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Kurang setuju : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴⁸ Observasi dilakukan oleh peneliti langsung yang datang ke bank, agar mendapatkan data yang diperlukan.
- b. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden dan yang membuat adalah peneliti, dimana kuesioner diisi dengan sungguh-sungguh oleh para responden agar mendapatkan hasil yang sesuai.

¹⁴⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian..., hal. 70

c. Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴⁹ interview dilakukan oleh peneliti dengan manajer dari bank terkait dengan hal-hal yang ingin diketahui peneliti mengenai keadaan bank secara umum.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Motivasi (X1) (Pandi Afandi, Manajemen Sumber Daya Manusia) ¹⁵⁰	Senang	1. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung membuat karyawan merasa senang dalam bekerja.
		Nyaman	2. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung membuat karyawan nyaman dalam bekerja
		Kondisi kerja	3. Kantor Bank Syariah

¹⁴⁹ *Ibid.*, hal. 83

¹⁵⁰ Pandi Afandi, *Manajemen Sumber...*, hal. 29-30

			Mandiri Tulungagung menciptakan kondisi kerja yang nyaman bagi karyawan.
		Fasilitas kerja	4. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memberikan peralatan kantor yang memadai untuk karyawan.
		Prestasi kerja	5. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memberikan apresiasi berupa bonus kepada karyawan terkait kinerja karyawan.
		Pengakuan dari atasan	6. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memberikan jabatan kepada karyawan terkait kinerjanya.
2.	Kompetensi (X2) (Saifuddin, Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis) ¹⁵¹	Keterampilan	7. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan yang terampil dalam bidangnya.
			8. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memberikan pelatihan kepada karyawan.
		Sikap	9. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung

¹⁵¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran...*, hal. 91

			memiliki karyawan yang mempunyai sikap yang terampil dalam pekerjaan.
			10. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan mempunyai sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan.
		pengetahuan	11. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pekerjaan.
			12. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan yang mempunyai kemampuan terhadap pekerjaan.
3.	Komitmen organisasi (X3) (Mukhtar, et., all, Efektivitas Pimpinan Kepemimpinan Transformasi dan Komitmen Organisasi) ¹⁵²	Adopsi Tujuan dan Nilai seseorang pada tujuan.	13. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan yang mempunyai rasa memiliki pada perusahaan tersebut.
			14. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat menciptakan rasa komitmen pada diri karyawan.

¹⁵² Mukhtar, et., all, *EfektivitasPimpinan...*, hal. 53

		Keterlibatan pada organisasi	15. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan yang aktif ikut serta pada kegiatan perusahaan
			16. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat menciptakan rasa tanggung jawab pada karyawan
		Keterikatan perasaan seseorang pada organisasi	17. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat melibatkan karyawan dalam kegiatan perusahaan
			18. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab pekerjaan pada diri karyawan.
4.	Kepuasan kerja (Z) (Veithzal Rivai Zainal, Manajemen Sumber Daya Manusia) ¹⁵³	Isi pekerjaan	19. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan yang mampu menyelesaikan tugasnya dengan tepat.
		supervise	20. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki karyawan yang mampu mengerjakan dan menyelesaikan

¹⁵³ Veithzal Rivai Zainal, *Manajemen Sumber ...*, hal. 623

			tugasnya secara sempurna dan tepat.
		Gaji dalam bidang finansial.	21. Kantor Bank Syariah Mandiri Tulungagung memberikan gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.
		Rekan Kerja	22. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat bekerja secara kelompok.
		Kondisi Pekerjaan	23. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat menciptakan kondisi kerja yang baik.
			24. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung dapat menciptakan kondisi kerja yang baik antar karyawan.
5.	Kinerja karyawan (Y) (Pandi Afandi, Manajemen Sumber Daya Manusia) ¹⁵⁴	Kreatifitas	25. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung dituntut untuk berfikir kreatif.
		Kualitas	26. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung memiliki kualitas yang baik dalam menjalankan pekerjaannya.
		Disiplin kerja	27. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung dituntut untuk

¹⁵⁴ Pandi Afandi, *Manajemen Sumber...*, hal. 89

			disiplin dalam bekerja.
		Inisiatif	28. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung harus memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan.
		Ketelitian	29. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung harus teliti dalam melakukan pekerjaan.
		Kejujuran	30. Karyawan Bank Syariah Mandiri Tulungagung harus memiliki kejujuran dalam melakukan pekerjaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Uji validitas digunakan untuk mengukur sikap yaitu dengan menghitung korelasi masing-masing pertanyaan sikap

dengan skor total yang menggunakan rumus teknik korelasi “*product moment*”. Rumus untuk menghitung validitas adalah:

$$r = \frac{N(\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] - [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r = angka korelasi *product moment* yaitu konsistensi internal dalam pernyataan-pernyataan responden.

N = jumlah responden

X = kolom pernyataan i

Y = jumlah total pernyataan¹⁵⁵

Alat untuk mengukur validitas adalah korelasi product moment dari person. Suatu indikator dikatakan valid, apabila $n=100$ dan $\alpha=0,05$., maka $r_{tabel} = 0,195$ dengan ketentuan : Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0, 195) = valid, Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0, 195) = tidak valid.¹⁵⁶

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kehandalan atau ketepatan sebuah alat ukur atau instrument dalam mengukur sebuah objek. Jika alat ukur dipergunakan dua kali atau lebih untuk mengukur fenomena yang sama dan memperoleh hasil yang konsisten, maka alat yang dipakai reliabel. Dengan bahasa yang mudah dipahami reliabilitas adalah

¹⁵⁵ Agus Eko Sujianto dan Rokhmat Subagiyo, *Membangun Loyalitas Nasabah*, (Yogyakarta: Lingkar Media, 2014), hal. 58-59

¹⁵⁶ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

konsistensi sebuah alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama.¹⁵⁷ Menggunakan rumus:

$$r = \frac{N(\sum X_i Y) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] - [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r = angka korelasi *product moment* yaitu konsistensi internal dalam pernyataan-pernyataan responden.

N = jumlah responden

X = kolom pernyataan i

Y = jumlah total pernyataan¹⁵⁸

Menurut Nugroho reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila:

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* > 0,6 adalah reliable.
- b) Nilai *Alpha Cronbach's* < 0,6 adalah tidak reliable.¹⁵⁹

2. Uji Asumsi klasik

b. Uji Multikolinieritas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinieritas. Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).¹⁶⁰

¹⁵⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 204

¹⁵⁸ Agus Eko Sujianto dan Rokhmat Subagiyo, *Membangun Loyalitas ...*, hal. 58-59

¹⁵⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal.

¹⁶⁰ *Ibid.*, hal. 197-202

Dengan menggunakan besaran tolerance (α) dan variance *inflation factor* (VIF). Ketentuan-ketentuan tersebut sebagai berikut:

- a) Variabel bebas mengalami multikolinieritas, jika VIF hitung $>$ VIF dan α hitung $<$ α .
- b) Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas, jika VIF hitung $<$ VIF, dan α hitung $>$ α .

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel orthogonal adalah variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai angka tolerance diatas ($>$) 0,1
 - b) Mempunyai VIP dibawah ($<$)10.¹⁶¹
- c. Uji Heteroskedosisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* dari pada *time series*.¹⁶² Uji heteroskedosisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain.

¹⁶¹ Ali Maulidi, *Teknik Belajar ...*, hal. 197-202

¹⁶² Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain uji *scatter plot* banyak metode statistic yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbatas dari masalah heteroskedastitas atau tidak, seperti misalnya uji *White*, uji *Park*, uji *Glejser*, dan lain-lain. pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak. Uji *Glejser* secara umum dinotasikan sebagai berikut:¹⁶³

$$|e| = b_1 + b_2 X_2 + v$$

Keterangan:

$|e|$ = Nilai Absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi model

X_2 = variabel penjelas

Model memiliki masalah heteroskedastisitas, jika variabel penjelas secara statistic signifikan mempengaruhi residual.

¹⁶³ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: ANDI, Ed. 1), 2007, hal. 115

d. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁶⁴

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik non parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data ada metode Kolmogorov-Smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi distribusi empirik (observasi).¹⁶⁵

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang di padukan dengan kura *P-P Plots*. Kriteria pengambilan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

¹⁶⁴ *Ibid.*, hal 57

¹⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), hal. 153

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika kita ingin mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, maka statistika yang sesuai adalah analisis linier berganda.¹⁶⁶

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut

Substruktur 1:

$$Z = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e_1 + e_2 + e_3$$

keterangan:

Z : kepuasan kerja

X₁ : motivasi

X₂ : kompetensi

X₃ : komitmen organisasi¹⁶⁷

Substruktur 2:

$$Y = a + bZ + e_4$$

Keterangan:

Z : kepuasan kerja

Y : kinerja¹⁶⁸

¹⁶⁶ Partino dan Idrus, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), hal. 50

¹⁶⁷ Agus Eko Sujianto dan Rokhmat Subagiyo, *Membangun Loyalitas...*, hal 66

¹⁶⁸ *Ibid.*, hal. 66

4. Uji hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka pengaruh signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .
- 2) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .
- 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (F-test)

Uji f digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.¹⁶⁹

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumus hipotesisnya:

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak

Jika nilai Sig < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima

c. Uji Perhitungan Pengaruh

Uji perhitungan pengaruh digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening.¹⁷⁰ Menghitung pengaruh yang pertama dengan melihat pengaruh langsung antara variabel intervening, serta pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat,

¹⁶⁹ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010) hal. 84.

¹⁷⁰ Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk ...*, hal. 195-196

dengan melihat nilai beta. Kemudian mencari pengaruh tidak langsung yaitu dengan cara mengalikan nilai pengaruh langsung antar variabel dengan nilai variabel motivasi terhadap kinerja. Jika nilai variabel langsung lebih besar dari pada jumlah nilai pengaruh tidak langsung maka dapat disimpulkan bawa secara langsung variabel bebas melalui variabel intervening mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adjusted R Square adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁷¹

¹⁷¹ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: Andi, 2012) hal. 134-135